



**TRANSFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA: MEMBANGUN KETAHANAN DAN
KEBERLANJUTAN MELALUI PEMBERDAYAAN POTENSI DAERAH DI DESA
JAWI-JAWI, BUNGKU SELATAN, MOROWALI, SULAWESI TENGAH**

Happy Jendry Allositandi Firdaus¹, Ahmad Yunus¹, Muhammad Farhan Rahmani¹, Rafli
Insani Alfaqih¹, Muhamad Fajrianor Lawi¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: yunus@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Transformasi sumber daya manusia (SDM) merupakan langkah penting dalam meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan suatu wilayah. Dusun Jawi Jawi, sebagai contoh dusun yang memiliki potensi alam dan budaya yang signifikan, memiliki peluang yang sangat baik untuk meningkatkan sumber daya manusianya dengan memanfaatkan potensi daerahnya. Pengembangan sumber daya manusia memerlukan strategi yang mencakup berbagai aspek, seperti kesehatan, sosial politik dan budaya, pertanian, dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki teknik-teknik pemberdayaan yang dapat memperkuat kemampuan sumber daya manusia di Desa Jawi Jawi, sehingga dapat mendukung ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat setempat dalam pembentukan program pendidikan dan kesehatan masyarakat, pelatihan keterampilan berbasis agrokompleks, dan pelatihan untuk meningkatkan potensi adaptif dan inovatif masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia berdasarkan potensi daerah dapat meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap perubahan sosial dan ekonomi serta menciptakan prospek keberlanjutan jangka panjang di desa. Menerapkan strategi transformasi SDM yang terencana dan berkelanjutan sangat penting untuk mewujudkan potensi penuh Desa Jawi Jawi sebagai model pembangunan desa yang tangguh dan mandiri.

Kata kunci: Agrokompleks, Desa Jawi-Jawi, Ketahanan, Kesehatan, Sosial Politik dan Budaya.

Pendahuluan

Transformasi sumber daya manusia merupakan kunci untuk mewujudkan desa yang mandiri dan berkelanjutan. Desa Jawi Jawi, dengan potensi alam dan budaya yang melimpah, memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya manusianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi pemberdayaan yang efektif, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program. Melalui pendekatan partisipatif, penelitian ini fokus pada pengembangan kapasitas masyarakat dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, sosial-politik dan budaya, pertanian, serta pendidikan. Dengan demikian, diharapkan dapat



meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap perubahan, serta menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial di Desa Jawi Jawi. Pendahuluan ini menyajikan gambaran umum mengenai pentingnya transformasi sumber daya manusia dalam konteks pembangunan desa. Desa Jawi Jawi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki potensi yang besar namun juga mampu menghadapi tantangan. Penelitian ini menekankan pada pentingnya melibatkan masyarakat secara langsung dalam upaya pemberdayaan, serta pada pengembangan kapasitas masyarakat dalam berbagai sektor. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan desa secara keseluruhan.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode Juli - Agustus 2024 yang dilaksanakan di Desa Jawi-Jawi, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Kegiatan ini ditujukan kepada warga Desa Jawi-Jawi. Metode analisis yang digunakan analisis kualitatif dengan teknik pengambilan data secara observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilaksanakan beberapa kali, yaitu sebelum kegiatan guna survei dan saat kegiatan berlangsung.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Program kerja yang dijalankan oleh Tim pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS yang telah dilakukan selama 45 hari di Desa Jawi-Jawi, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan tema kegiatan, yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memberdayakan potensi daerah dengan konsep tangguh dan berkelanjutan. Tujuan dari KKN ini adalah untuk mendukung perkembangan sumber daya manusia, terutama kesadaran masyarakat dalam pendidikan, ketahanan pangan, kesehatan, dan kebersihan. Demi mewujudkan cita-cita tersebut telah dilaksanakan beberapa program kerja berupa kegiatan pengabdian masyarakat, diantaranya:

1. Kesehatan

a. Penyuluhan PHBS dan Kesehatan Gigi

Pelaksanaan Program Kerja “Penyuluhan PHBS Kesehatan Gigi” adalah sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang dilaksanakan di Desa Jawi-Jawi pada tanggal 6 Agustus 2024. Sasaran utama dari program kerja ini adalah siswa dan siswi SDN 1 Jawi-Jawi. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pentingnya menjaga kebersihan diri dan merawat kesehatan gigi sejak dini demi mencegah penyakit. Kegiatan ini Kegiatan diawali dengan sambutan dari Puskesmas, Kepala Sekolah, dokter gigi dari Puskesmas Kaleroang, dan bidan desa. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian edukasi tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan gigi disertai demonstrasi tata cara menyikat gigi yang benar menggunakan manekin gigi. Kegiatan diakhiri dengan pembagian hadiah berupa alat perawatan gigi seperti pasta dan sikat gigi kepada siswa-siswi. Hasil yang diperoleh adalah terdapat perubahan perilaku siswa dan



siswi SDN 1 Jawi-Jawi yang menunjukkan peningkatan dalam perilaku hidup bersih dan kesehatan gigi.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kerja Penyuluhan PHBS dan Kesehatan Gigi.

b. Cegah Stunting & screening Awal Hipertensi dan DM

Pelaksanaan program kerja “Cegah Stunting” merupakan salah satu bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS di Balai Desa Desa Jawi-Jawi, Sulawesi Tengah pada tanggal 8 Agustus 2024. Berdasarkan data dari puskesmas Jawi-Jawi, banyaknya angka balita yang mengalami kejadian stunting menimbulkan kekhawatiran akan masa depan yang kurang bagi anak-anak di Desa Jawi-Jawi. Program ini berjalan dengan identifikasi awal stunting yang telah dilakukan di posyandu stunting pada tanggal 8 Agustus 2024. Sasaran dari program kerja ini adalah seluruh balita di Desa Jawi-Jawi.

Program kerja screening awal hipertensi dan DM juga dilakukan bersamaan dengan posyandu balita, Program kerja ini didasarkan oleh data masyarakat yang mengalami hipertensi derajat 2 dengan tekanan darah sebesar 180/110 mmhg dan kadar gula darah yang tinggi, sehingga dilakukan skrining untuk identifikasi hipertensi dan diabetes melitus awal kepada sasaran program kerja ini, yaitu lansia di Desa Jawi-Jawi. Tim Kesehatan Desa Jawi-Jawi dan Tim KKN Morowali UNS melakukan pemeriksaan hipertensi, gula darah, dan pemberian obat anti hipertensi serta penurun gula darah.

Kegiatan “Cegah Stunting” memberikan hasil diantaranya didapatkan pengumpulan data bagi balita yang stunting sehingga status kesehatan balita di desa lebih terpantau dan dapat segera dilakukan perhatian lebih dini untuk penanganan berkelanjutan, terdapat peningkatan pengetahuan juga bagi masyarakat desa terutama ibu-ibu yang memiliki balita supaya memberikan asupan gizi yang baik kepada buah hatinya. Selain itu, hasil bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan “screening Awal Hipertensi dan DM” yaitu tenaga kesehatan di desa dapat mengakumulasi data kesehatan lansia supaya lansia dengan resiko tinggi mendapatkan akses pelayanan kesehatan lanjutan dengan pemberian obat dan pemantauan secara tepat dan berkala.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Cegah Stunting & Skrining Awal HT dan DM

c. Penyuluhan Anak Sekolah tentang Bahaya Merokok dan Narkoba serta HIV

Program kerja “Penyuluhan Anak Sekolah tentang Bahaya Merokok dan Narkoba,serta HIV” telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 di balai desa Desa Jawi-Jawi, Sulawesi Tengah. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Bungku Selatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah, dilanjutkan dengan ketua tim KKN Morowali, dan penyampaian edukasi dengan materi dampak buruk merokok dan bahaya dan cara penularan HIV oleh Tim KKN Morowali. Setelah itu dilakukan tanya jawab dan pemberian hadiah bagi siswa-siswi yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh Tim KKN Morowali. Dengan adanya sosialisasi, diharapkan siswa-siswi SMKN 1 Bungku Selatan dapat memahami dampak buruk merokok dan bahaya HIV sehingga tidak memiliki keinginan untuk mencoba ataupun berhenti dari kegiatan yang menimbulkan adiksi terhadap rokok dan menghindari penularan HIV. Penutupan program kerja dilakukan dengan foto bersama siswa-siswi dan guru-guru di SMKN 1 Bungku Selatan. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai bahaya merokok baik pasif maupun aktif, jenis dan dampak buruk narkoba, serta penularan HIV kepada masyarakat di Desa Jawi-Jawi, terutama bagi remaja di desa.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Penyuluhan Anak Sekolah tentang Bahaya Merokok dan Narkoba serta HIV.

2. Sosial, Politik, Budaya, dan Hukum

a. Cultural Mapping, Fasilitas, dan Potensi Tapak

Pelaksanaan program kerja “Cultural Mapping, Fasilitas, dan Potensi Tapak” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan sepanjang seluruh kegiatan KKN berlangsung. Kegiatan ini



dilakukan oleh Tim KKN Morowali bersama Kepala Desa yang diawali dengan identifikasi lokasi dan fasilitas serta potensi yang ada di Desa Jawi-Jawi. Pembuatan peta lokasi dilakukan dengan melukis lokasi Desa Jawi-Jawi di sebuah papan tripleks yang kemudian didirikan di depan Gedung Serbaguna yang terdapat di lokasi paling strategis di desa, sehingga seluruh bagian masyarakat dapat melihat peta lokasi tersebut. Selain itu, Tim KKN Morowali UNS juga melakukan pembuatan batas dusun dengan nama-nama kepala keluarga di semua rumah warga pada masing-masing desa yang terbagi menjadi 5 dusun. Setelah itu dilakukan pembangunan gapura untuk batas desa yang didirikan tepat di pintu masuk desa Jawi-Jawi. Tujuan didirikan peta lokasi, batas dusun, dan gapura pada program kerja ini supaya masyarakat dan pengunjung dapat mengetahui lokasi dan fasilitas dengan tepat di Desa Jawi-Jawi. Hasil yang diperoleh dari program kerja ini adalah masyarakat desa maupun luar desa dapat lebih mudah menandai lokasi yang ingin dikunjungi, seperti tempat beribadah, puskesmas, dan tempat-tempat lain yang dapat menjadi media promosi desa, sehingga dapat memperkenalkan kebudayaan dan kekayaan sumber daya ke masyarakat luas.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Cultural Mapping, Fasilitas, dan Potensi Tapak.

b. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan atas Dasar Hukum

Pelaksanaan program kerja “Sosialisasi Kebersihan Lingkungan atas Dasar Hukum” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024 di SMKN 1 Bungku Selatan, Sulawesi Tengah. Sasaran dari program kerja ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Bungku Selatan. Kegiatan dilakukan dengan pelaksanaan senam pagi bersama warga sekolah SMKN 1 Bungku Selatan. Dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi pentingnya menjaga lingkungan yang berdasarkan hukum-hukum yang berlaku, terutama peraturan kebersihan yang ada di daerah tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan kerja bakti yang dilakukan di area sekitar SMKN 1 Bungku Selatan, bersama siswa-siswi dan Tim KKN Morowali. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu ada peningkatan pemahaman tentang kebersihan terutama di bidang hukum yang ditunjukkan dengan pembuangan sampah di tempat sampah agar menciptakan perubahan pola hidup bersih sehingga masyarakat dan lingkungan sekitar tidak tercemar sehingga dapat terlindungi.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Kebersihan Lingkungan atas Dasar Hukum.

c. Ekstrakurikuler

Pelaksanaan program kerja “Ekstrakurikuler” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran siswa-siswi SDN 1 Jawi-Jawi serta Ibu-Ibu PKK di Desa Jawi-Jawi. Program kerja ini ditunjukkan untuk pengajaran bentuk ekstrakurikuler, yaitu kegiatan kepaskibraan. Berdekatan dengan 17 Agustus, Tim KKN Morowali melakukan pengajaran baris-berbaris kepada ibu-ibu PKK di desa setiap hari pada pukul 15.00 WITA, dan kepada siswa-siswi siswi SDN 1 Jawi-Jawi setiap hari Jumat-Sabtu pada pukul 09.00 WITA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa pentingnya mempertahankan identitas bangsa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan, *skill*, membangun rasa cinta tanah air, serta kekeluargaan antar siswa-siswi SDN 1 Jawi-Jawi dan Ibu-Ibu PKK.



Gambar 6. Pelaksanaan Program Kerja Ekstrakurikuler.

d. Pembuatan Ecobrick

Pelaksanaan program kerja “Pembuatan Ecobrick” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Bungku Selatan. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan edukasi tentang kebersihan lingkungan atas dasar hukum, setelah dilakukan kerja bakti, seluruh sampah dikumpulkan menjadi satu. Setelah itu dilakukan pemilahan sampah organik serta anorganik. Sampah anorganik, terutama plastik dimasukkan kedalam botol air minum besar ukuran 1,5L yang kemudian dipadatkan dengan cara ditekan-tekan menggunakan ranting kayu. Kemudian botol berisi sampah plastik yang telah padat disusun membentuk tempat duduk yang direkatkan menggunakan lem tembak. Program kerja ini dapat memberikan pengetahuan tentang kerajinan tangan yang



mudah untuk dilakukan dengan pemanfaatan limbah sampah plastik sebagai barang-barang yang dapat digunakan, seperti bangku untuk duduk yang diletakkan di lingkungan SMKN 1 Bungku Selatan, serta menambah kreatifitas siswa-siswi SMKN 1 Bungku Selatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan kreativitas siswa tentang pemanfaatan barang bekas yang sudah tidak digunakan, serta menambah fasilitas untuk warga sekolah dengan kebutuhan biaya yang terjangkau.



Gambar 7. Pelaksanaan Program Kerja Ecobrick

3. Pendidikan

a. Kegiatan Belajar Mengajar Akademik dan Prakarya

Pelaksanaan program kerja “Kegiatan Belajar Mengajar Akademik dan Prakarya” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja nyata (KKN) dengan tema “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memberdayakan potensi daerahnya dengan konsep tangguh dan berkelanjutan” di Desa Jawi-Jawi, Sulawesi Tengah pada periode Juli – Agustus 2024. Sasaran program kerja ini adalah siswa-siswi kelas 1 hingga 3 di SDN 1 Jawi-Jawi. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh guru yang mengajar, kemudian dilanjutkan pembelajaran yang dilakukan oleh Tim KKN Morowali. Kegiatan pembelajaran meliputi pembacaan huruf alphabet, mengenal angka, serta berhitung penjumlahan dan pengurangan. Antusiasme dari siswa-siswi SDN Jawi-Jawi merupakan salah satu implementasi terhadap pemahaman materi dengan baik yang diterima dari pembelajaran akademik yang telah diberikan oleh Tim KKN Morowali. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa merasa terbantu dengan materi yang diberikan oleh Tim KKN Morowali, sehingga dapat membangun rasa percaya diri masing-masing siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan perangkat desa demi mendukung program pendidikan berkelanjutan di Desa Jawi-Jawi.



Gambar 8. Pelaksanaan Program Kerja Kegiatan Belajar Mengajar Akademik dan Prakarya.

b. Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Pelaksanaan program kerja “Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan sepanjang waktu KKN periode Juli – Agustus 2024. Sasaran dari program kerja ini adalah anak-anak di desa Jawi-Jawi dengan mayoritas masyarakat beragama Islam. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat pada pukul 12.30 atau 19.00 WITA yang diawali dengan membaca doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang huruf hijaiyah, beserta tajwid (tanda baca) dan berhitung menggunakan huruf dan angka arab. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya kemajuan anak-anak dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran maupun pemahaman tajwid. Anak yang sebelumnya tidak bisa membaca menjadi lebih percaya diri dan lancar, dimana hal ini dapat membantu untuk meningkatkan tingkat disiplin dan nilai-nilai keagamaan dalam diri masing-masing anak.



Gambar 9. Pelaksanaan Program Kerja Pengajaran TPA.

4. Agrokompleks

a. Pengolahan Limbah Sampah

Pelaksanaan program kerja “Pengolahan Limbah Sampah” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024 di SMKN 1 Bungku Selatan, Sulawesi Tengah. Program kerja ini berjalan bersamaan dengan kebersihan lingkungan atas dasar hukum, setelah dilakukan kerja bakti di SMKN 1 Bungku Selatan, dilakukan edukasi tentang jenis-jenis limbah sampah yang kemudian dilanjutkan dengan pemilahan limbah sampah menjadi sampah organik yang dapat diuraikan sehingga dapat



digunakan untuk pupuk cair yang dapat menyuburkan tanaman, dan sampah anorganik yang tidak dapat diuraikan tetapi dapat didaur ulang seperti menjadi *ecobrick*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pemahaman dan perilaku terutama implementasi dari masyarakat dalam memilah dan memilih sampah.



Gambar 10. Pelaksanaan Program Kerja Pengolahan Limbah Sampah

b. Pembuatan Pupuk Organik Cair (*Eco Enzyme*)

Pelaksanaan program kerja “Pupuk Organik Cair (*Eco Enzyme*)” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024 di SMKN 1 Bungku Selatan, Sulawesi Tengah. Sasaran dari program kerja ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Bungku Selatan. Kegiatan ini berkelanjutan dengan kegiatan *Ecobrick*, setelah dilakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, sampah organik dikumpulkan untuk dilakukan sosialisasi serta demonstrasi pembuatan pupuk organik cair yang dilakukan oleh Tim KKN Morowali UNS. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tata cara pembuatan pupuk *eco enzym* yang dapat digunakan setelah 3 bulan pasca pembuatan untuk mendukung program kerja lorong pangan yang tergolong cukup mudah dan tidak memakan biaya tinggi, sehingga dapat dilakukan sendiri oleh seluruh warga desa.



Gambar 11. Pelaksanaan Program Kerja Pembuatan *Eco Enzyme*

c. Sosialisasi Sanitasi dan Pengelolaan Air Bersih

Pelaksanaan program kerja “Sosialisasi Sanitasi dan Pengelolaan Air Bersih” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus di SMKN 1 Bungku Selatan, Sulawesi Tengah. Kegiatan ini juga dilakukan bersamaan dengan pengelolaan limbah sampah dengan penyampaian sosialisasi oleh Tim KKN Morowali dengan media edukasi berupa poster sanitasi dan pengelolaan air bersih. Tujuan dilakukan



sosialisasi ini adalah supaya masyarakat, terutama siswa-siswi SMKN 1 Bungku Selatan dapat memahami pentingnya sanitasi dan dapat mengelola air bersih dengan efektif. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan air demi sanitasi yang baik pada setiap rumah, penurunan pencemaran air dengan membuang sampah secara sembarangan, dan menjadi bahan evaluasi untuk perangkat desa demi memperbaiki dan meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat desa.



Gambar 12. Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Sanitasi dan Pengelolaan Air Bersih.

d. Lorong Pangan

Pelaksanaan program kerja “Lorong Pangan” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada durasi waktu selama KKN Juli – Agustus 2024 berlangsung. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Jawi-Jawi. Kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN Morowali ini bertujuan untuk menciptakan lorong pangan yang ditanami berbagai tumbuhan pangan, seperti cabai, bayam, tomat, melon, dan sebagainya. Penanaman tumbuhan pangan harus dengan menggunakan media tanam seperti kotoran kambing yang dicampur dengan tanah, dan pupuk yang dibuat sendiri atau *eco enzyme* agar tanaman dapat tumbuh subur. Hasil yang diperoleh dari program kerja ini adalah pertumbuhan bibit tanaman yang sesuai dengan harapan, sehingga dapat menunjang ketahanan pangan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Jawi-Jawi.



Gambar 13. Pelaksanaan Program Kerja Lorong Pangan.

5. Ekonomi

Pelaksanaan program kerja “Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam” merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jawi-Jawi, Sulawesi Tengah pada periode Juli – Agustus 2024, yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Agustus 2024.



Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar desa. Kemudian dilanjutkan dengan keberangkatan menuju dua lokasi, yaitu Pulau Sombori pada tanggal 20 Agustus 2024 dan Pasir Putih pada tanggal 21 Agustus 2024. Dengan adanya program kerja ini diharapkan perangkat dan masyarakat desa dapat mengembangkan potensi sumber daya alamnya dengan lebih baik dengan kolaborasi antara warga dan pemerintah daerah setempat agar dapat menarik perhatian wisatawan. Hasil yang diperoleh adalah dengan teridentifikasinya kedua lokasi wisata tersebut, mendorong perangkat desa untuk mengembangkan potensi lokasi wisata sehingga dapat memajukan perekonomian desa.



Gambar 14. Pelaksanaan Program Kerja Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Penutup

Transformasi sumber daya manusia sangat penting untuk kemajuan desa yang mandiri dan berkelanjutan. Proyek-proyek kerja yang dilaksanakan mencakup berbagai topik, termasuk kesehatan, sosial-politik, budaya, pendidikan, dan ekonomi, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Program-program kerja yang dijalankan pada masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jawi-Jawi memiliki beberapa dampak, antara lain:

1. Program kerja kesehatan seperti penyuluhan PHBS, pencegahan stunting, serta skrining hipertensi dan diabetes melitus berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dan mempromosikan perilaku sehat, terutama di kalangan anak-anak, ibu balita, dan lansia.
2. Pengajaran akademik dan lokakarya, serta Taman Pendidikan Al-Qur'an, semuanya telah berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dan penanaman nilai-nilai agama.
3. Sosialisasi lingkungan berbasis hukum, serta produksi *ecobrick* dan pupuk organik cair, berkontribusi pada upaya jangka panjang untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah.
4. Dalam sektor ekonomi, pemanfaatan potensi sumber daya alam dengan memilih lokasi wisata seperti Pulau Sombori dan Pasir Putih dapat menjadi langkah strategis untuk memajukan ekonomi desa melalui pariwisata.
5. Program agrokomples meliputi lorong pangan yang mempromosikan ketahanan pangan lokal. Pelaksanaan dan pencapaian program ini menyoroti nilai kolaborasi antara pemerintah desa, warga, dan lembaga pendidikan dalam melakukan perubahan yang baik dan mempromosikan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada orangtua mahasiswa KKN, UPKKN, DRAK, dan Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dalam terlaksananya penelitian tersebut.

Referensi

- Budiman, Yuliyani, Bratisya Sabrina A., et al (2022). Inovasi Ecobrick Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1579-1590.
- Fatimah, T., Solikhah, N., Jayanti, T.B., & Indrawati, K.P. (2018). Pemetaan Budaya di Kawasan Pedesaan: Studi Kasus Desa Giritengah, Borobudur. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*, 2(2), 580-589.
- Fauziah, J., Trisnawati, K.D., Rini, K.P.K., & Putri, S.U. (2022). Inovasi Ecobrick Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik. *Jurnal Parenting dan Anak*, 1(2), 1-11.
- Hargono, A., Waloejo, C.S., Pandin, M.G.R., & Choirunnisa, Z. (2022). Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Kabupaten Gresik. *Journal of Community Engagement*, 3(1), 1-10.
- Huzuwah, Ichsan, A.S., & Yuninta, R.D. (2021). Strategi Membangun Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 78-96.
- Jayantri, A.S., & Ridlo, M.A. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pantai. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 147-159.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). Hipertensi - The Silent Killer. Diperoleh pada 12 Oktober 2024, <https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-penyakit-hipertensi>.
- Khaira D.S., Widyaningsih, V., & Qadrijati, I. (2022). A Matched Case-Control: Effect of Early Initiation of Breast Feeding, Exclusive Breastfeeding, and Infectious Diseases on Stunting Incidence during the Covid-19 Pandemic in Balangan Regency. *BIO Web Conferences*, Vol. 54, DOI: <https://doi.org/10.1051/bioconf/20225400003>.
- Patrisyawati, W., Muniroh, C., Fakhruddin, F., et al. (2024). Efektivitas Penambahan EM-4 pada Proses Fermentasi Eco Enzyme: Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serba Guna. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(3), 1016-1023.
- Rachman, S.A., Udiansyah, & Suyanto. (2020). Analisis Ekonomi Pembangunan Objek Wisata



- Ekoeduwisata di Desa Swarangan Kecamatan Jorong Tanah Laut. *Jurnal Sylva Scientiae*, 3(3), 579-586.
- Rinanto, Y., Abadi, K.R., Ramadhani, D., et al. (2022). Peningkatan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. *Proceeding Biology Education Conference*, 19, 145-148.
- Sulistyo, A.F., Semesta, N.D., & Firdaus, D.S. (2022). Lorong Sayur sebagai Inovasi Urban Farming Menunjang Ketahanan Pangan (Studi Kasus Program Lorong Sayur di Kemantren Tegalrejo, Yogyakarta). *Journal Science Innovation and Technology*, 3(2), 12-22.
- Sunaryo E., Widhayanti Y., Evi N., et al. (2023). Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia melalui Skrining Frekuensi Kegiatan Fisik di Tlogomas Malang. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(2), 115-121.
- Suyitno. (2018). Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 9-16.
- World Health Organization. (2015). Stunting in a nutshell. Diperoleh pada 12 Oktober 2024, dari <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.